

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi persaingan bisnis di dunia maupun di negara Indonesia saat ini telah mengalami banyak kemajuan. Banyaknya penambahan perusahaan-perusahaan di Indonesia membuat persaingan bisnis dalam segala bidang semakin ketat sehingga menuntut perusahaan untuk mengembangkan strategi agar dapat bertahan, berdaya saing dan terus berkembang di tengah persaingan ini. Berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Salah satu tujuan utama didirikan suatu usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu, kelangsungan hidup (*going concern*) suatu usaha juga merupakan salah satu tujuan jangka panjang didirikannya suatu usaha. Adanya laba yang dihasilkan suatu perusahaan membuat para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan tersebut dengan melihat laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang menguntungkan berupa *capital gain* atau *dividend*.

Dividen merupakan bentuk *return* atas investasi saham yang diterima oleh investor. Selain itu, dividen juga diminati oleh banyak pihak yaitu pemegang saham dan dewan direksi untuk pertumbuhan dan pengembangan operasi suatu perusahaan. Kebijakan dividen berhubungan dengan masalah penggunaan laba perusahaan yang menjadi hak para pemegang saham, namun pembagian dividen hanya dimungkinkan apabila laba yang diperoleh perusahaan juga meningkat.

Kebijakan dividen, struktur modal, dan keputusan investasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Ketiga hal tersebut diharapkan memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan demi kelangsungan hidup suatu usaha. Untuk melihat apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik atau tidak, para investor bisa melihat dan menilai dari informasi yang diperoleh dari laporan keuangan yang menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi atau tidak (Fahmi, 2014).

Investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, harus bisa mencari peluang bidang bisnis apa yang paling menguntungkan yang memungkinkan tingkat pengembalian yang cepat, misalnya menginvestasikan modalnya pada perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang aktivitasnya mengolah bahan baku menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meliputi industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi.

Penulis memilih sektor industri barang konsumsi sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu peluang bagi para investor untuk menanamkan modalnya karena bidang ini dianggap banyak diminati bagi para konsumen. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terdiri dari beberapa subsektor yaitu perusahaan makanan

dan minuman, perusahaan rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga. Sektor barang konsumsi mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan cepat terutama karena sektor konsumen menawarkan kebutuhan mendasar konsumen. Oleh sebab itu investasi pada industri barang konsumsi merupakan investasi yang cukup diminati oleh investor di Indonesia. Salah satu perusahaan industri barang konsumsi yang terkenal adalah PT.Unilever. Besarnya kontribusi Unilever terhadap pergerakan indeks karena saham ini mencatat kenaikan 50% sejak awal tahun, selain itu bobot Unilever tercatat mencapai 17%. Sebanyak lima dari enam emiten terbesar yang mencatat kenaikan merupakan emiten indeks konsumen sehingga dapat disebutkan bahwa sektor konsumen merupakan kontributor terbesar secara sektoral.

Saham-saham dari emiten akan menjadi pilihan karena masih menawarkan potensi kenaikan yaitu produsen kebutuhan mendasar konsumen seperti makanan, minuman, obat, daging, dan produk toiletries. Sektor manufaktur diperkirakan masih akan tumbuh solid seiring kenaikan jumlah penduduk dan daya beli masyarakat akibat solidnya pertumbuhan ekonomi di kisaran 6%. Angka ini masih tergolong tertinggi di antara negara-negara G20. Pertumbuhan sektor ini juga diuntungkan dengan hasil survei yang menyebutkan Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) Indonesia tergolong yang tertinggi di dunia (www.kemenperin.go.id).

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan

manufaktur terkhusus pada industri barang konsumsi pada periode 2012-2016 dengan judul “**Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan perusahaan manufaktur terkhusus pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi untuk melihat bagaimana pengaruh ketiga variabel (kebijakan dividen, struktur modal, dan keputusan investasi) terhadap kinerja keuangan. Untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel terhadap kinerja keuangan perusahaan, peneliti menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) untuk

variabel kebijakan dividen, *Debt to Equity Ratio (DER)* untuk variabel struktur modal, *Capital Expenditure to Book Value of Asset (CPA/BVA)* untuk variabel keputusan investasi dan *Net Profit Margin (NPM)* untuk variabel kinerja keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2016.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi antara lain:

1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh kebijakan dividen, struktur modal

dan keputusan investasi terhadap kinerja keuangan bagi para akademisi dan mahasiswa serta diharapkan bisa menjadi literatur untuk penelitian selanjutnya.

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menerapkan teori dalam praktek mengenai pengaruh kebijakan dividen, struktur modal dan keputusan investasi terhadap kinerja keuangan.

3. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk membuat dan memutuskan suatu kebijakan serta sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditentukan, sebagai acuan untuk melakukan pembahasan masalah secara runtut dan jelas, sehingga tulisan dapat lebih mudah dipahami. Sistematika penulisan ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai isi skripsi sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya. Isi dari bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, jurnal dan sumber lainnya, rerangka berpikir, hipotesis beserta penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, jenis dan teknik pengumpulan serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini garis besarnya memuat deskripsi populasi penelitian, deskripsi sampel penelitian, deskripsi variabel-variabel penelitian, dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan mengenai kondisi berdasarkan uraian pada bab sebelumnya. Peneliti juga akan memberikan saran dan keterbatasan penelitian.